

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan memang sangatlah penting bagi kita, menurut UUD 1945 pasal 31”setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, pendidikan bukan hanya merupakan pilar penting dalam upaya mencerdaskan bangsa, tetapi juga merupakan syarat mutlak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan .” dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berfikir dan bernalar. Salah satu hal yang penting dalam pendidikan tidak hanya akan memberikan arahan tetapi juga memberikan ketentuan ketentuan dalam memilih materi dan metode mengarahkan menuntut siswa bersifat logis, ilmiah dan bertanggung jawab. Salah satu siswa berkualitas dalam lingkungan pendidikan sekolah adalah perolehan hasil belajar yang tinggi, Keberhasilan suatu kegiatan belajar ditentukan oleh tujuan awal siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

Bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap tenaga pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini. Dengan tenaga pendidik, lingkungan pendidikan, dan lembaga pendidikan yang mampu mendidik, tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus akan dapat terbentuk. Untuk dapat mewujudkan tujuan nasional dalam pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi, dimana prestasi setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Salah satu yang memiliki perananan penting untuk dapat menghasilkan siswa-siswi berprestasi adalah dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada di lingkungan sekolah yang merupakan tempat berjalannya proses belajar mengajar. SMA Pasundan 8 Bandung sebagai objek penelitian yang merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar adalah salah satunya. Dalam proses pembelajaran sendiri sering kali ditemukan beberapa masalah yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri masalah yang sering muncul ketika proses pembelajaran pada siswa di SMA Pasundan 8 Bandung, yaitu kondisi fasilitas belajar di sekolah seperti fasilitas dikelas kurang memadai yang berdampak kepada pemahaman materi, sehingga tidak maksimal dalam belajar terutama pada hasil belajar siswa di sekolah pada mata pelajaran akuntansi. Hasil Belajar Akuntansi ialah merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan terapan, dan sikap baik yang secara bersama – sama, isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan mata pelajaran

Akuntansi yang ditunjukkan angka nilai atau berupa huruf yang diberikan dalam jangka waktu tertentu. Hasil Akuntansi yang baik menjadi harapan bagi setiap siswa, khususnya siswa SMA Pasundan 8 Bandung.

Hasil Akuntansi sebagai indikator utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran akuntansi seseorang selama mengikuti pelajaran Akuntansi menurut Wasliman (dalam Susanto 2013, h.12-13)” faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, yaitu faktor internal dan faktor Eksternal.” Faktor Internal diantaranya adalah kesehatan badan, intelegensia, perhatian, minat, bakat, kematangan dan motivasi. Faktor diantaranya adalah metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan fasilitas belajar di sekolah.

Fasilitas belajar di Sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi. Menurut Suryo Subroto di dalam Ariantosam (2012).”Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang.”fasilitas sekolah yang bersih, besar di setiap tempatnya, dan optimalnya penggunaan media pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan oleh guru maupun siswa yang bersangkutan. Menurut Dalyono (2012, h. 59) “Keadaan tempat sekolah belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar”. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Ekonomi-Akuntansi bahwa yang mempengaruhi hasil belajar Akuntansi adalah kurang tertariknya siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi, karena mata pelajaran Akuntansi

yang bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan, dan melaporkan transaksi keuangan yang membutuhkan ketelitian.

Tujuan Sekolah Menengah Atas yaitu menciptakan atau menyiapkan siswa agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa. Berdasarkan pendapat diatas maka fasilitas belajar di mana kegiatan belajar dilaksanakan akan mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi.

Atas latar belakang tersebut , penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

**Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi (studi kasus pada kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung)**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

**Faktor Eksternal yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung :**

- a. Siswa kurang rajin masuk sekolah dan kurang tertib dalam melaksanakan peraturan sekolah.

- b. Pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dalam pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan setiap fasilitas belajar yang ada.

**Faktor Internal yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi di SMA Pasundan 8 Bandung**

- a. Motivasi Belajar siswa kurang dalam mengikuti pelajaran akuntansi yang disampaikan guru
- b. Siswa merasa mata pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit.
- c. Siswa mengalami kesulitan dalam memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi

**C. PEMBATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

**1. BATASAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah, maka penelitian ini dibatasi pada faktor fasilitas belajar Sekolah. Fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan, serta mengefisienkan penyelenggara kegiatan belajar guna mencapai tujuan. Faktor Fasilitas belajar tersebut diduga menjadi faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Akuntansi. Fasilitas belajar di Sekolah yang terpenuhi menimbulkan rasa semangat yang mendukung siswa untuk berprestasi dan berusaha mendapatkan Hasil Belajar Akuntansi yang maksimal.

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan Pembatasan Masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana Fasilitas Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2015/2016 ?
- b. Berapa Besar Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung ?

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui bagaimana Fasilitas Belajar pada mata pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS 2 SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui berapa besar pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk kepentingan pendidikan, khususnya Pendidikan Akuntansi terkait dengan Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai masalah Hasil Belajar Akuntansi terkait Fasilitas Belajar
- b) Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dan meningkatkan semangat belajar dalam mencapai suatu hal guna meningkatkan hasil belajar dan mutu pendidikan terkait dengan nyaman dan terpenuhinya siswa terhadap Fasilitas Belajar.
- c) Bagi Guru, sebagai saran dan masukan guru agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
- d) Bagi Sekolah, sebagai bahan pertimbangan meningkatkan mutu pendidikan sekolah dalam Hasil Belajar pada mata pelajaran Akuntansi.
- d) Bagi Perguruan Tinggi, sebagai sarana dalam menambah wawasan pendidikan

## **F. DEFINISI OPERASIONAL**

Definisi kata dapat mengandung beberapa arti , mengatasi adanya kesalahan dalam menafsirkan pemahaman mengenai judul skripsi ini,maka penulis mendefinisikan istilah istilah terkait dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

(KKBIonline,<http://kbbi.web.id/pengaruh>,2016) Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### **2. Fasilitas Belajar**

Fasilitas Belajar mempengaruhi proses pembelajaran. Menurut H.M Daryanto (2005:51) secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi/tempat, bangunan dan lain-lain. Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboraatorium dan sebagainya.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana sudjana (2009, h. 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.



Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Fasilitas Belajar disekolah terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung adalah sarana tempat belajar yang ada di lingkungan sekolah dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar siswa yang mencakup Kognitif, Afekif, Psokomotorik guna mencapai hasil belajar yang lebih baik.